BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pendapatan Pajak Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung menunjukkan kriteria Baik. Dikarenakan proses pengumpulan, pemasukan dan pengelolaan data transaski disimpan dengan baik dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi yang memerlukan.
2. Akuntabilitas pendapatan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung sudah termasuk dalam kategori baik. Artinya ditinjau dari akuntabilitas kejujuran, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, walaupun dalam akuntabilitas kebijakan masih kurang, karena kebijakan-kebijakan yang diberikan terutama dalam hal pencatatan pada laporan keuangan dan anggaran pada hasil pendapatan pajak-pajak daerahnya pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung. Tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa akuntabilitas pada pendapatan pajak daerahnya secara keseluruhan sudah dilakukan serta dilaksanakan dengan baik, Sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berwenang.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pendapatan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas pendapatan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi dan harus lebih transparannya laporan keuangan atau anggaran serta peningkatan kedisiplinan kerja pegawai.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pengaruhnya terhadap akuntabilitas pendapatan pajak daerah, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Dipenda diharapkan mengadakan kembali diklat atau pelatihan kepada karyawan untuk lebih mengoptimalkan kembali penggunaan SIA untuk mengelola pajak daerah
2. Dalam masalah akuntabilitas kejujuran diharapkan kembali kesadaran diri dan pemberian motivasi serta melakukan pengawasan dari badan ini untuk meningkatkan kejujuran

3. Kebijakan-kebijakan mengenai pembuatan Laporan keuangan atau anggaran yang dibuat oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung, untuk mengetahui hasil dari pendapatan pajak daerah bisa lebih tepat waktu dan dapat lebih akuntabel terhadap publik.
4. Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dapat lebih meningkatkan lagi pelayanan kepada publiknya terutama dalam pembayaran pajak-pajak daerah.